

Sosialisasi Pengolahan Data Bantuan pada Kantor Desa Paluh Bakih Babussalam

Sinek Mehuli Br PA ^{1*}, David JM Sembiring ², Asprina Br Surbakti ³, Jenni Veronika Br Ginting ⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, Indonesia

* sinekmehulibrperanginangin@itbi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi tentang Pengolahan Data Bantuan Desa pada Desa Paluh. PKM ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada petugas dalam mengelola bantuan di Desa Paluh Bakih. Subjek pada kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat beserta pegawai di Kantor Desa Paluh Bakih Babussalam. Metode dalam pengabdian masyarakat ini berupa metode yang digunakan dalam sosialisasi keamanan data menggunakan Teknologi Informasi dan untuk memberikan pelatihan praktis tentang cara mengolah data bantuan desa. Hasil dari kegiatan kepada masyarakat terlihat bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil langkah-langkah preventif awal dalam mengamankan data dan informasi pribadi mereka. Sehingga mereka dapat mengurangi kecemasan dan risiko saat mengakses internet, sehingga merasa lebih aman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh peserta peningkatan pemahaman masyarakat dan petugas desa mengenai penggunaan Google Form untuk pengelolaan data. Adanya pelatihan ini, proses pendataan bantuan di Desa Paluh Pakih Babussalam menjadi lebih terstruktur, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengolahan data dan pentingnya menjagamenmmenjaga keamanan informasi menjaga keamanan informasi.

Keywords: *Sosialisasi; Pengolahan Data; Bantuan; Kantor Desa; Paluh Bakih Babussalam*

Pendahuluan

Desa Paluh Bakih Babussalam secara geografis terletak pada Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Paluh Bakih Babussalam merupakan desa pemekaran dari desa Baang Serangan pada tahun 2006. Pada awalnya pada Desa Paluh Bakih Babussalam terdiri atas 8 dusun, namun pada tahun 2016 terjadi penggabungan 1 dusun sehingga sekarang terdapat 7 dusun saja. Secara makna Paluh Bakih Babussalam memiliki arti rawa-rawa. Dimana pada desa tersebut dahulunya banyak terdapat rawa-rawa. Pada umumnya sama dengan desa lainnya, pada desa Paluh Bakih Babussalam juga mendapatkan bantuan dari pemerintahan yang harus disalurkan secara merata pada warga sekitar (Dako et al, 2019). Proses penyaluran dana bantuan pada desa Paluh Bakih Babussalam terlebih dahulu dilakukan pendataan (Sinaga et al, 2021).

Bantuan merujuk pada segala bentuk barang atau sumber daya yang diberikan dengan tujuan untuk membantu individu atau kelompok yang membutuhkan. Pemerintah secara rutin menyalurkan berbagai jenis bantuan untuk mendukung masyarakat, terutama mereka yang sedang mengalami kesulitan ekonomi akibat situasi tertentu atau mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan. Bantuan ini dapat berupa bahan pangan, uang tunai, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan berbagai bentuk dukungan lainnya yang dirancang untuk meringankan beban hidup masyarakat yang terdampak (Sulaiman et al, 2021; Tridawati et al, 2024).

Tantangan yang sering dihadapi dalam penyaluran bantuan ini adalah masalah pengelolaan yang kurang optimal di tingkat desa. Meskipun desa berfungsi sebagai pusat pelayanan masyarakat, di mana berbagai bantuan seharusnya didistribusikan secara merata dan tepat sasaran, kenyataannya, proses ini sering kali mengalami hambatan. Beberapa desa mungkin menghadapi kendala dalam hal pendataan, pengelolaan logistik, atau transparansi dalam penyaluran bantuan. Akibatnya, bantuan yang seharusnya membantu masyarakat justru tidak terdistribusi dengan baik, dan terkadang tidak mencapai mereka yang paling membutuhkan (Seto et al., 2022; Rassyi et al, 2023).

Penting bagi setiap desa untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan sistem pengelolaan bantuan agar bantuan yang diberikan oleh pemerintah dapat tersalurkan secara efektif dan efisien (Rustamin et al, 2021). Pengelolaan yang lebih baik, desa dapat memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar sampai kepada masyarakat yang berhak, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka (Kadafi, 2021). Pendataan yang dilakukan pada desa Paluh Bakih Babussalam berdasarkan dengan pencatatan data manual yang dilakukan oleh tim pendata yang ditugaskan oleh desa Paluh Bakih Babussalam. Proses yang dilakukan terhadap pendataan tersebut terdapat permasalahan yang cukup rumit yang memberikan dampak pada proses yang dilakukan (Hartati, 2023; Syefudin et al, 2023). Melakukan pengelolaan bantuan di Desa paluh bakih masih dilakukan dengan pencatatan secara manual sehingga kadang terjadi kesalahan dalam penginputan data yang menyebabkan data menjadi tidak akurat (Sari et al, 2015)(Nursyanti et al, 2022).

Dampak dari proses pendataan yang dilakukan secara manual sering kali berujung pada ketidakakuratan dan ketidakteraturan dalam pencatatan data. Banyak kasus, hasil pendataan yang dilakukan secara manual tidak tersimpan dengan baik, yang mengakibatkan risiko data tersebut hilang, rusak, atau tercecer (Wahab et al, 2024). Kondisi ini sangat rentan terhadap kesalahan manusia, seperti penginputan yang tidak tepat atau kelalaian dalam pengarsipan, yang pada akhirnya dapat mengganggu keandalan dan keakuratan data yang seharusnya digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Mamuaja et al, 2021). Selain itu, tanpa adanya sistem penyimpanan yang aman dan terorganisir, data penting yang telah dikumpulkan bisa saja rusak akibat faktor lingkungan atau kesalahan teknis, sehingga informasi yang seharusnya berguna menjadi tidak dapat diandalkan dan tidak lagi memiliki nilai fungsional bagi proses administrasi atau distribusi bantuan.

Diperlukan sistem informasi yang mampu mengelola data secara efektif dan efisien. PKM ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada petugas dalam mengelola bantuan di Desa Paluh Bakih. Harapannya dengan adanya sosialisasi Pengolahan Data Bantuan Desa pada Desa Paluh Bakih dapat menjadikan prosen pendataan Bantuan semakin baik kedepannya.

Metode

Kerangka Pemecahan Masalah

Metode kegiatan yang diterapkan melibatkan kunjungan langsung ke Kantor Desa Paluh Bakih untuk memberikan pelatihan praktis tentang cara mengolah data bantuan desa. Proses ini dimulai dengan pendataan awal untuk menentukan masyarakat yang benar-benar layak menerima bantuan, setelah kriteria penerima bantuan ditetapkan, data tersebut kemudian diinput ke dalam Google Form. Metode ini memastikan bahwa setiap tahap pendataan dilakukan dengan tepat dan sesuai sasaran, sehingga hasilnya akurat dan efektif. Google Form yang digunakan, proses pendataan menjadi lebih terstruktur, transparan, dan efisien, yang pada akhirnya mendukung penyaluran bantuan yang lebih tepat dan tepat sasaran (Kurniawan et al, 2023; Astawa et al, 2023).

Realisasi Pemecahan Masalah

Perancangan sistem adalah suatu metode yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan program yang bertujuan mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi. Pada tahap awal proses ini, dilakukan pengumpulan data dari pihak instansi terkait untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang ada. Di Desa Paluh Pakih Babussalam, sistem yang dirancang menggunakan Google Form ini telah diterapkan untuk mendukung pendataan bantuan desa.

Sistem ini telah beroperasi cukup lama dan telah terbukti sangat mempermudah proses pendataan warga. Dengan menggunakan Google Form, sistem ini menyediakan cara yang efisien untuk mengumpulkan dan mengelola data. Kemudahan akses dan penggunaan Google Form memungkinkan petugas desa untuk melakukan pendataan dengan lebih cepat dan akurat, memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan informasi. Implementasi sistem ini memperlihatkan bagaimana perancangan sistem yang efektif dapat membantu mengatasi masalah administratif dan meningkatkan kualitas layanan publik di tingkat desa (Dita et al, 2021; Nawangsih et al, 2022).

Metode yang digunakan

Terbatasnya waktu pelatihan yang tersedia maka dibutuhkan metode yang tepat untuk dapat mencapai sasaran, adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi keamanan data menggunakan Teknologi Informasi pada Paluh Pakih Babussalam

1. Wawancara: pada tahapan awal mitra pengabdian masyarakat menghubungi pihak institusi yaitu Institut Teknik dan Bisnis Indonesia (ITB Indonesia) mengenai perlunya memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai penginputan data masyarakat yang menerima bantuan BLT. Wawancara ini berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat (Tangkumahat et al, 2017)
2. Analisa Kebutuhan Mitra: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan persiapan awal berupa pengumpulan bahan dan materi, melakukan pembuatan dan penyusunan materi dan menghubungi pihak mitra pengabdian yang diwakilkan oleh narahubung yaitu mahasiswa PKL ITB Indonesia terkait materi pelatihan yang akan diberikan kepada Masyarakat yang berada di Kantor desa Paluh Pakih Babussalam, Kabupaten Langkat (Mandasari et al, 2020).
3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat: Dilakukan selama satu hari pada tanggal 27 September 2023 dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB dan bertempat di aula Kantor Paluh Pakih Babussalam, Kabupaten Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan adalah seminar dan dilanjutkan oleh sesi tanya jawab dari para pegawai kantor terhadap narasumber.
4. Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan penyusunan laporan pengambian kepada masyarakat dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Setelah melihat pengamatan diatas dan mengetahui serta memahami bagaimana cara kerja google form tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasannya google form ini adalah sebuah sistem yang di akses secara online dan sistem tersebut sangat memberikan dampak positif terutama pada Kantor Desa Paluh Pakih Babussalam untuk melakukan pendataan terhadap warganya dalam hal penerimaan bantuan dana desa, serta google form ini memberikan kemudahan karena google form ini mudah untuk di akses dimana saja dan kapan saja oleh setiap perangkat desa yang ada di Desa Paluh Pakih Babussalam tersebut.

Pelaksanaan kegiatan Masyarakat yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 27 September 2023 ini dimulai dengan narasumber memberikan materi mengenai keamanan data dan informasi pada internet dengan cara memberikan pengetahuan mendasar dan menanamkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi dalam pendataan penerimaan bantuan yang ada di desa. Setelah melihat pengamatan di atas dan mengetahui serta memahami bagaimana cara kerja google form tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasannya google form ini adalah sebuah sistem yang di akses secara online dan sistem tersebut sangat memberikan dampak positif terutama pada Kantor Desa Paluh Pakih Babussalam untuk melakukan pendataan terhadap warganya dalam hal penerimaan bantuan dana desa, serta google form ini memberikan kemudahan karena google form ini mudah untuk di akses dimana saja dan kapan saja oleh setiap perangkat desa yang ada di Desa Paluh Pakih Babussalam tersebut.

Pada saat berlangsungnya acara, dimana narasumber menyampaikan materi terkait keamanan data selama 60 menit dan di sela penyampaian materi narasumber juga berinteraksi dengan peserta dengan cara memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya jawab dan melakukan diskusi terkait topik yang dibawakan dengan harapan agar sosialisasi ini tidak monoton dan peserta dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan pada sesi tanya jawab terlihat antusiasme dari peserta dalam menanyakan terkait bagaimana pengolahan data dan apa saja yang harus mereka hindari saat proses penginputan data sampai pada data tersebut sudah terolah dengan baik dan menghasilkan out put yang tepat sasaran.

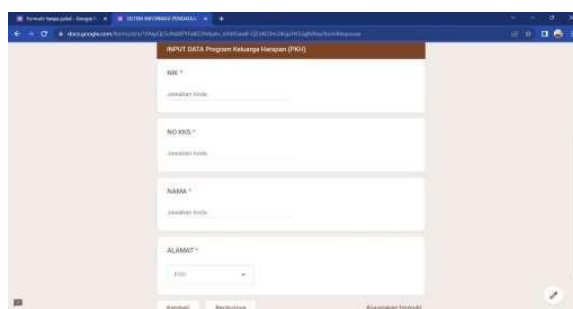
Perancangan sistem adalah suatu metode merancang sebuah program yang dibuat untuk mengatasi beberapa masalah yang sedang di hadapi, pada tahap awal ini meminta data kepada pihak instansi untuk merancang sebuah sistem yang sudah ada di Desa Paluh Pakih Babussalam tersebut menggunakan google form dimana sistem ini sudah berjalan cukup lama di desa tersebut dan sistem ini sangat mempermudah untuk melakukan pendataan terhadap warganya.

Gambar 1. Tampilan Awal

Gambar di atas adalah tampilan awal form dimana di tampilan ini terdapat tulisan “Sistem Informasi Pendataan Bantuan Dana Desa” dimana tulisan ini adalah judul besar untuk memberikan informasi bahwasannya ini adalah tampilan awal dari form ini untuk pendataan bantuan dana desa, dan di bawahnya terdapat tulisan “Silahkan Pilih Data Apa Yang Akan di Input” dimana tulisan ini memberikan informasi untuk melakukan penginputan data, dan jika di klik maka akan muncul beberapa pilihan untuk melakukan input data, yaitu BLT (Bantuan Langsung Tunai), PKH (Program Keluarga Harapan), BSP (Bantuan Sosial Pangan). Jadi kita bisa melakukan input data sesuai apa yang kita butuhkan tanpa harus takut salah melakukan input data.

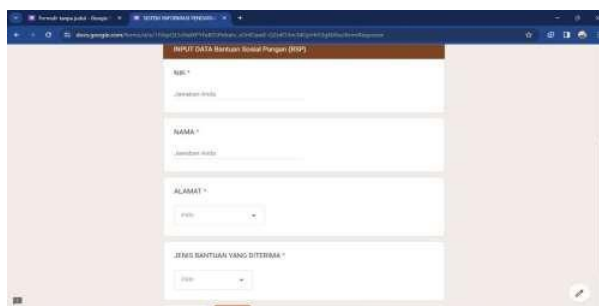
Gambar 2. Tampilan Form BLT

Gambar 2. adalah tampilan untuk form BLT (Bantuan Langsung Tunai) dimana di tampilan ini kita menginput data antara lain adalah NIK yang terdiri dari 16 angka dan NIK ini biasanya terdapat di KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan di KK (Kartu Keluarga), kemudian kita menginput NAMA dimana nama ini adalah nama asli bukan nama panggilan ataupun nama panggung, dan kemudian kita menginput ALAMAT dimana jika kita klik “pilih” dibawah tulisan alamat maka akan ada pilihan yang terdiri dari “Dusun I Makmur, Dusun II Kelapa Sawit, Dusun III Benteng, Dusun IV Bukit, Dusun V Sejahtera, Dusun VI Pekan dan Dusun VII Berseri”. Kemudian kita klik tombol yang bertuliskan “Berikutnya” agar data selesai untuk di input.



Gambar 3. Tampilan Form PKH

Gambar di atas adalah tampilan untuk form PKH (Program Keluarga Harapan) dimana di tampilan ini kita menginput data antara lain adalah NIK yang terdiri dari 16 angka dan NIK ini biasanya terdapat di KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan di KK (Kartu Keluarga), kemudian kita menginput NO KKS yang terdiri dari 17 angka, kemudian kita menginput NAMA dimana nama ini adalah nama asli bukan nama panggilan ataupun nama panggung, dan kemudian kita menginput ALAMAT dimana jika kita klik “pilih” dibawah tulisan alamat maka akan ada pilihan yang terdiri dari “Dusun I Makmur, Dusun II Kelapa Sawit, Dusun III Benteng, Dusun IV Bukit, Dusun V Sejahtera, Dusun VI Pekan dan Dusun VII Berseri”. Kemudian kita klik tombol yang bertuliskan “Berikutnya” agar data selesai untuk di input.



Gambar 4. Tampilan Form BSP

Gambar di atas adalah tampilan untuk form BSP (Bantuan Sosial Pangan) dimana di tampilan ini kita menginput data antara lain adalah NIK yang terdiri dari 16 angka dan NIK ini biasanya terdapat di KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan di KK (Kartu Keluarga), kemudian kita menginput NAMA dimana nama ini adalah nama asli bukan nama panggilan ataupun nama panggung, kemudian kita menginput ALAMAT dimana jika kita klik “pilih”

dibawah tulisan alamat maka akan ada pilihan yang terdiri dari “Dusun I Makmur, Dusun II Kelapa Sawit, Dusun III Benteng, Dusun IV Bukit, Dusun V Sejahtera, Dusun VI Pekan dan Dusun VII Berseri”, dan terakhir kita menginput Jenis Bantuan Yang Diterima dimana jika kita klik tombol “pilih” di bawahnya maka akan ada pilihan yang terdiri dari “BPNT dan PKH+BPNT”. Kemudian kita klik tombol yang bertuliskan “Berikutnya” agar data selesai untuk di input.



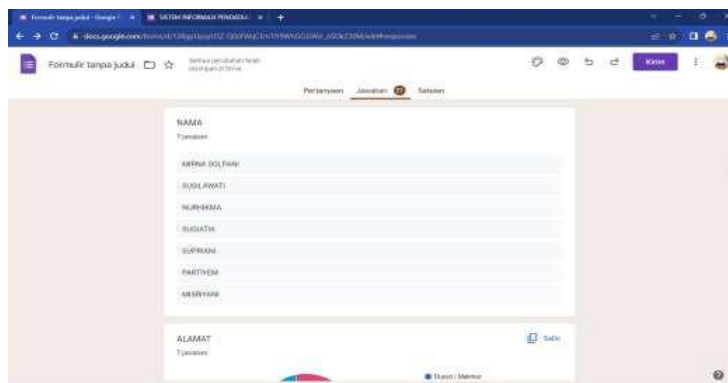
Gambar 5. Tampilan Data BLT, PKH, dan BSP yang di Input

Gambar di atas adalah tampilan data yang telah di input ke google form dimana pada tampilan ini terdapat diagram lingkaran yang menjelaskan bahwasannya sisi yang berwarna kuning adalah BSP (Bantuan Sosial Pangan) dengan presentase 33,3%, kemudian sisi yang berwarna biru adalah BLT (Bantuan Langsung Tunai) dengan presentase 33,3%, dan sisi yang berwarna merah adalah PKH (Program Keluarga Harapan) dengan presentase 33,3%. Maka dari diagram lingkaran tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwasannya dari tiga data yang di input tersebut memiliki jumlah yang sama dengan presentase yang dimiliki oleh ketiga data tersebut adalah 33,3%.

NIK
1201020202040001
1201020202040002
1201020202040003
1201020202040004
1201020202040005
1201020202040006
1201020202040007
1201020202040008
1201020202040009
1201020202040010
1201020202040011
1201020202040012
1201020202040013
1201020202040014
1201020202040015
1201020202040016

Gambar 6. Tampilan Data NIK Pada Data BLT yang di Input

Gambar di atas adalah tampilan data yang telah di input ke google form dimana pada tampilan ini terdapat NIK warga Desa Paluh Pakih Babussalam yang telah di input pada data BLT (Bantuan Langsung Tunai). Serta NIK ini yang terdiri dari 16 angka dan NIK ini biasanya terdapat di KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan di KK (Kartu Keluarga), dan juga NIK setiap orang berbeda-beda tidak ada yang sama jadi tidak mungkin ada kesalahan pemberian bantuan jika NIK yang di input benar.



Gambar 7. Tampilan Data Nama Pada Data BLT yang di Input

Gambar di atas adalah tampilan data yang telah di input ke google form dimana pada tampilan ini terdapat NAMA warga Desa Paluh Pakih Babussalam yang telah di input pada data BLT (Bantuan Langsung Tunai). Nama ini adalah nama asli bukan nama panggilan ataupun nama panggung dan biasanya nama ini sesuai dengan yang ada di KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), Akta Kelahiran dan juga Ijazah sekolah.



Gambar 8. Proses Sosialisasi

Semakin hari teknologi semakin berkembang oleh karena itu sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap masyarakat dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat sangat penting untuk terus dilanjutkan, yang mana kita ketahui sendiri bahwa teknologi akan terus berkembang dan semakin pesat maka yang tidak mengerti dan tidak dapat mengikuti akan tergilas oleh perkembangan itu sendiri, padahal seharusnya perkembangan Teknologi memberikan dampak positif untuk seluruh masyarakat tanpa terkecuali, harus bisa menikmati perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat dan petugas desa mengenai penggunaan Google Form untuk pengelolaan data. Adanya pelatihan ini, proses pendataan bantuan di Desa Paluh Pakih Babussalam menjadi lebih terstruktur, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Selain itu, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengolahan data dan pentingnya menjaga keamanan informasi. Sosialisasi dalam bentuk pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberi dampak positif kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dalam menjaga keamanan data.

Kesimpulan

Berakhirnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Sosialisasi Pengolahan Data Bantuan Desa pada Kantor Desa Paluh Pakih Babussalam, Kab. Langkat maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem yang sudah berjalan memiliki keunggulan yaitu untuk mempermudah petugas Kantor Desa Paluh Pakih Babussalam dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakatnya.
2. Masyarakat mendapatkan bekal yang dapat digunakan sebagai langkah preventif awal dalam mengamankan data dan informasi mereka sehingga dapat mengurangi kecemasan mereka dalam melakukan akses internet.
3. Hasil sosialisasi yang telah dilakukan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh peserta peningkatan pemahaman masyarakat dan petugas desa mengenai penggunaan Google Form untuk pengelolaan data. Adanya pelatihan ini, proses pendataan bantuan di Desa Paluh Pakih Babussalam menjadi lebih terstruktur, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Selain itu, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengolahan data dan pentingnya menjaga keamanan informasi.

Referensi

- Astawa, I. N. G. A., Manuaba, I. B. P., Atmaja, I. M. A. D. S. A., & Sukarata, I. P. G. (2023). Aplikasi Digitalisasi Layanan Surat-Menyurat Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kantor Desa. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2), 359–366. <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i2.61871>
- Dako, A. Y., & Ilham, J. (2019). Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Menuju Desa Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(3), 144. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i3.14605>
- Dita, O., Mayasari, R., Rahma, R., Jaman, J. H., & Putra, R. (2021). IMPLementasi Sistem Informasi Masyarakat Cerdas Berbasis Data Spatial Untuk Pengelolaan Data Kependudukan Di Kelurahan Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Mandir*, 5(2), 128–133.
- Hartati, S. (2023). Pendampingan Pemutakhiran Data Kependudukan pada E-Office Desa sebagai Upaya Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.33701/cc.v2i2.2729>
- Kadafi, M. A. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan (Studi Kasus Di Desa Sungai Malaya Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya). *JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 2(1), 185–200. <http://dx.doi.org/10.26418/jpasdev.v2i1.45207>

- Kurniawan, F., Putra, R. R., & Saraswati, D. (2023). Socialization Of The Use Of The E-Picket Application At The Office Pertumbukan Village Wampu District Langkat Regency. *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(1), 123–129. <http://journal.almatani.com/index.php/arsy,Online>
- Mandasari, J. A., Rahman, & Adiarsa, S. R. (2020). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Menyalurkan Bantuan Sosial Covid-19 Di Desa Karyamakmur Kabupaten Karawang. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Mamuaja, J., Kawatu, F. S., & Kambey, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 249–258. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1221>
- Nawangsih, I., & Budi Rahardjo, S. (2022). Implementasi E-Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat Teluk Buyung. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(4), 380–384. <https://doi.org/10.47065/bit.v3i4.426>
- Nursyanti, R., Alamsyah, R. Y. R., & Rynaldy, L. F. (2022). Implementasi dan Sosialisasi Aplikasi Pengolahan Data Kesejahteraan Keluarga pada Program Dasa Wisma Pkk Pendataan Keluarga Rw.06 Desa Cimekar Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 1(1), 68–73. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v1i1.8>
- Rassiyi, D. A. Al, & Suriyani, E. (2023). Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dilihat Dari Aspek Komunikasi Pada Kantor Desa Pamarangan Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *Jurnal JAPB*, 6(2), 412–428.
- Rustamin, R., & Erlina, E. (2021). Peranan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Otonomi Desa. *Alauddin Law Development Journal*, 3(2), 386–401. <https://doi.org/10.24252/aldev.v3i2.15279>
- Sari, R. N., Ribawanto, H., & Said, M. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(11), 1880–1885.
- Seto, S. B., Binti Musa, A., Sa'o, S., Naja, F. Y., Mei, A., Ningsih, N., Wondo, M. T., & Mei, M. F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Web pada Kelurahan Lokoboko Kecamatan Ndonga. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1488>
- Sinaga, A. S. R., Marbun, M., & Sitio, A. S. (2021). Penerapan Teknologi Informasi Penentuan Prioritas Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) desa Pagar Jati. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.681>
- Sulaiman, N., & Mea, M. H. C. D. (2021). KKN Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tema Pengelolaan Data Desa di Desa Saosina Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 241–249. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1253>
- Syefudin, S., Nugroho, B. I., Murtopo, A. A., Surejo, S., Santoso, N. A., Arif, Z., Gunawan, G., & Andriani, W. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu Bagi Kader Posyandu Desa Bandasari Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Masyarakat*

- Madani Indonesia*, 2(4), 462–469. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.161>
- Tangkumahat, F. V., Panelewen, V. V. J., & Mirah, A. D. P. (2017). Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahas. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 335. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2a.2017.17130>
- Tridawati, A., Sari, A., Hanyfa, N., Kumalasari, I. N., & Setiadi, G. I. (2024). Bantuan Teknis Pembuatan Peta Garis, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 8(2), 88. <https://doi.org/10.23960/jss.v8i2.489>
- Wahab, S. R., Angriani, L., Dayat, A. R., & Novianti, A. G. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Data Penduduk dan Potensi Kampung pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kampung Maribu Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10696520>